

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *BUZZ*
GROUP TERHADAP MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SMK NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**YUZNIDA PURI
NPM: 1711010176**



**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

**PENGARUH PENERAPAN STRSTEGI *BUZZ*
GROUP TERHADAP MINATBELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SMK NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

YUZNIDA PURI

NPM: 1711010176

Pembimbing I : Dra. Uswatun Hasanah M.Pd.I

Pembimbing II : Agus Susanti M.Pd.I

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Minat belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu hal yang perlu ditingkatkan oleh setiap peserta didik guna menunjang dalam proses belajar. Berdasarkan pra penelitian di SMK Negeri 7 Bandar Lampung menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik masih rendah dikarenakan masih kurangnya minat belajar dalam mempelajari dan memahami Pendidikan Agama Islam. Beberapa peserta didik masih kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan sering mengalami kesulitan dalam poses pembelajaran dikarenakan peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu penerapan strategi pembelajaran *Buzz Group*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasy Eksperimental Design* dengan rancangan penelitian faktorial 2×1 . Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Farmasi 1 dan X Keperawatan 1 di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling* (teknik acak kelas). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik. Terdapat perbedaan signifikan minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan perhitungan uji-t dua sampel yang tidak berkorelasi dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai $p - value = 0,000$. Artinya nilai $p - value = 0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat mengukur sejauh mana pengaruh peningkatan minat belajar yang dihasilkan setelah perlakuan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Buzz Group*, Minat Belajar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuznida Puri

Npm : 1711010176

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Strategi *Buzz Group* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2021

Penulis



Yuznida Puri

NPM 1711010176



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BUZZ
GROUP TERHADAP MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMK NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

**Nama : YUZNIDA PURI
NPM : 1711010176
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19681205 199403 2 001**

Pembimbing II

**Agus Susanti M.Pd.I
NIDN. 2019088901**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 19660310 199403 1 007**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BUZZ GROUP TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh, **YUZNIDA PURI, NPM: 1711010176**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juli 2021

TIM PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd.

(.....)

Sekretaris : Dr. Sunarto, M.Pd.I

(.....)

Penguji Utama : Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag.

(.....)

Penguji Pendamping I: Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

(.....)

Penguji Pendamping II: Agus Susanti, M.Pd.I

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”. (Q.S An-Najm (53): 3)¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemhan* (Bandung: DI Ponegoro, 2019). h.527

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW maka dengan rasa yang ikhlas dan tulus serta yakin Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, dan penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Hasan Zaini (Alm) dan Ibu Alhani (Almh), yang tidak pernah lupa untuk saya do'akan mudah-mudahan Bapak dan Ibu selalu diberikan ketenangan di alam sana. Terimakasih banyak atas semua yang telah diberikan kepada saya, sudah mendidik dan membimbing, selalu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya tanpa kekurangan suatu apapun,selalu memberikan semangat dan dukungan serta do'a terbaik untuk anak-anaknya yang selalu di panjatkan kepada Allah SWT.
2. Kakak-kakak saya tercinta yang selalu memberikan saya semangat, dukungan, serta do'a terbaiknya dalam setiap langkah saya dan selalu memenuhi kebutuhan saya tanpa kekurangan suatu apapun. Terimakasih banyak untuk Wo Yulna Suri dan keluarga, ngah Yusrati dan keluarga, udo M. Zainan Hariri S,Pd.I dan keluarga serta kakak Yuzlina Wati dan keluarganya.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yuznida Puri, lahir di Kabupaten Pesisir Barat Kecamatan Bangkunt pada tanggal 17 Agustus 1998, anak ke lima dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Hasan Zaini (alm) dan Ibu Alhani (almh). Penulis memulai jenjang pendidikan dari SD Negeri 1 Sukamarga selesai tahun 2011, melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP N SATAP 2 Bangkunt lulus pada tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Bangkunt lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Prodi Pendidikan Agama Islam.

Disamping sekolah formal penulis menempuh pendidikan non formal sekolah Agama pada Madrasah Nurul Falah sukamarga dengan guru aki Hudlari Malik pada tahun 2010 sampai 2014.

Pengalaman ekstrakurikuler penulis pada jenjang sekolah yaitu: pada masa jenjang SD menjadi anggota Pramuka, masa jenjang SMP dan SMA menjadi anggota Osis, Pramuka dan Kesenian (Tari Bedana Kreasi), masuk perguruan tinggi kampus UIN Raden Intan Lampung penulis pernah menjadi anggota UKM Bapinda dan UKM Hiqma serta pernah menjadi anggota Organisasi PMII dan KAMMI.

Bandar Lampung, Mei 2021
Yang Membuat,

Yuznida Puri

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Strategi Buzz Group Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung”** sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya.
2. Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dra Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Agus Susanti M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Jasa yang akan selalu terpatri dihati penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
5. Pimpinan Perpustakaan, baik perpustakaan pusat maupun perpustakaan tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas buku.
6. Bapak Salahuddin, ST, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang telah membantu memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan semangatnya kepadaku.

8. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 khususnya kelas F, terimakasih untuk kebersamaan kita di kelas selama masa kuliah, yang akan selalu terkenang.
9. Teman-teman kelompok KKN Daring kelompok 305, dan teman-teman KKN di Desa Sukamarga Bangkuntan dan kelompok PPL di SMAN 6 Bandar Lampung, terimakasih atas kebersamaan dan keceriaan kita selama masa bertugas.
10. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan membalas setiap kebaikan yang kalian berikan kepada penulis. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung,
Penulis,

Mei 2021

Yuznida Puri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Penelitian Relevan.....	11
I. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori yang Digunakan	15
1. Strategi Pembelajaran.....	15
2. Strategi Pembelajaran Buzz Group	18
3. Minat Belajar.....	29
4. Pendidikan Agama Islam	34
B. Kerangka Berfikir.....	51
C. Pengajuan Hipotesis	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	55
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
C. Populasi,Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	56
D. Definisi Operasional Variabel	59
E. Instrumen Penelitian.....	60
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	63
G. Uji Prasarat Analisis	66
H. Uji Hipotesis.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Instrumen	71
B. Analisis Data Hasil Penelitian	71
1. Deskripsi Data Amatan Angket Minat Belajar....	71
2. Hasil Uji Prasyarat.....	72
3. Hasil Uji Hipotesis Uji-t.....	74
C. Pembahasan	75

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	81
B. Rekomendasi.....	81

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Tabel 3.2 Populasi Peserta didik

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik Pada
Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Penskoran Angket Minat Belajar

Tabel 3.5 Kriteria Uji Normalitas

Tabel 3.6 Kriteria Uji Homogenitas

Tabel 4.1 Deskripsi Data Amatan Angket Minat Belajar

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Angket Minat Belajar

Tabel 4.3 Rangkuman Uji Homogenitas Angket Minat Belajar

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji-t



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 Daftar Nama Sampel Kelas Kontrol
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 4 Data Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 5 Deskripsi Data Amatan Minat Belajar
- Lampiran 6 Perhitungan Uji Normalitas Angket Minat Belajar
- Lampiran 7 Perhitungan Uji Homogenitas Angket Minat Belajar
- Lampiran 8 Perhitungan Uji-t
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 Silabus
- Lampiran 11 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 12 RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 13 Profil Sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung
- Lampiran 14 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 15 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 16 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Bukti Lulus Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini tentang “Pengaruh Penerapan Strategi *Buzz Group* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung” agar tidak meyimpang alur substansinya, maka penulis akan mendefinisikan beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang timbul dari sesuatu hal berupa orang, benda dan segala sesuatu yang berada di alam yang dapat memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan, membentuk watak, keterampilan, dan perbuatan seseorang.² Dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan efek yang timbul dari sesuatu kemudian ikut memberikan perubahan baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang.

2. Strategi Pembelajaran

Menurut Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa secara aktif dan partisipatif.³ Dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran adalah suatu cara yang akan dipilih dan akan digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran agar pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006).h.935

³ Moh Suardi dkk, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Pratama Ilmu, 2019).h.2

3. Buzz Group

Hisam Zaini mendefinisikan *Buzz Group* sebagai suatu diskusi kelompok kecil yang dilakukan dengan membagi peserta didik dalam kelompok berjumlah 3-5 peserta didik.⁴

Berdasarkan teori dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran *Buzz Group* adalah strategi pembelajaran dengan diskusi kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 peserta didik, yang masing-masing kelompok menunjuk satu orang untuk melaporkan hasil diskusi kepada kelompok besar.

4. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut akan semakin besar minat.⁵ Dalam kegiatan belajar mengajar minat dapat diartikan suatu factor pendorong peserta didik dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan kengingan peserta didik untuk belajar.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Bakat dan kemampuan peserta didik dapat terasah dengan baik melalui kegiatan pembelajaran.⁶ Pendidikan adalah salah satu bagian

⁴ Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008).h.118

⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).h.180.

⁶ Lampung Selatan, Pondok Pesantren, and Pondok Pesantren Al-hidayat Sekolah, "Model Pendidikan Islam Berbasis Moderasi Keagamaan Nahdlatul Ulama

dalam kehidupan berguna untuk meningkatkan kecerdasan sumber daya manusia.⁷ Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia.⁸ Melalui kegiatan pendidikan akan menjadikan sumber daya manusia dalam memajukan suatu kehidupan bangsa serta sebagai kunci dalam kesuksesan suatu bangsa.

Hakikat pendidikan adalah sebagai suatu kegiatan belajar yang terdiri dari pendidik, peserta didik, kurikulum, administrasi, dan evaluasi yang dapat mengasah kemampuan peserta didik, baik itu dari pengetahuannya dan nilai kepribadiannya dalam keteraturan kalender akademik. Pendidikan sangat melekat dari proses menuntut ilmu antara peserta didik dan pendidik. Proses dalam menuntut ilmu terjadi ketika manusia telah menjadi subjek dan tujuan dari terlaksananya pendidikan.⁹ Pendidikan adalah satu aspek dari mengembangkan masing-masing individu diri sendiri perkembangan tentunya akan mempengaruhi karakter individu menjadi lebih mandiri, kreatif, berpengetahuan, dan bertanggung jawab.¹⁰ Menuntut ilmu begitu dibutuhkan untuk umat manusia, hal tersebut berdasarkan firman Allah SWT dalam Al- Qur'an Surat Az-Zumar (39) ayat: 9

Di Pesantren Provinsi Lampung Lampung” 6, no. 1 (2021): 53–61, <https://doi.org/10.24042/tadris.v6i1.8622>.

⁷ Kementerian Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), h. 6.

⁸ Wasehudin dan Imam Syafii, “Model Pendidikan Islam Berbasis Moderasi Keagamaan Nahdlatul Ulama Di Pesantren Provinsi Lampung Lampung.” *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 1, no 6, (2021): 53-61, DOI: 10.24042/tadris.v6i1.8622.

⁹ Ari Anshori and Abdullah Ali Fanany, “Pemikiran Bakr Bin Abdullah Dan Abdul Aziz Tentang Adab Dan Akhlak Penuntut Ilmu,” *Jurnal Studi Islam* 18, no. 2 (2017): h. 131.

¹⁰ Mohammad Archi Maulyda, Asri Fauzi, and Muhammad Erfan, “Studi Argumentasi Toulmin” *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* , Vol 6, no. 1 (2021): 139–149, <https://doi.org/10.24042/tadris.v6i1.7915>.

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰؤُا

الْأَلْبَابِ ﴿٣٩﴾

Artinya: *"Pahamilah: "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Bahwasannya manusia yang berakal yang dapat menerima pengetahuan". (Q.S. Az-Zumar (39): 9)¹¹*

Kandungan dalam ayat tersebut adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta manusia yang tidak taqwa dan beriman kepada Allah SWT. Yakinlah bahwa sudah terlihat perbedaan diantara mereka. Derajat dari manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Allah jelaslah berbeda jika dibandingkan dengan manusia yang tidak bertaqwa dan beriman kepada Allah.

Pembelajaran merupakan aspek dan bagian dari pendidikan yang dalam prosesnya terdapat pihak yang memberi dan menerima pengetahuan, terorganisasi, memiliki tujuan dan perangkat kurikulum, dan keharusan adanya unsur formal. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang telah disusun dalam rangka mencapai tujuan tertentu yang bercirikan adanya keterlibatan beberapa komponen yang berhubungan satu dengan yang lain.¹² Pengetahuan awal atau dasar yang diharuskan untuk dipahami dalam Pendidikan Agama dan mempunyai peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan Islam salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pengetahuan dasar yang berperan penting dalam kemajuan dan perkembangan

¹¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Kemenag RI, 2016). 459

¹² M. Sain Hanafy, "Konsep Dan Pembelajaran," *Lentera Pendidikan* 17, no. 1 (2014): h. 68.

ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan keislaman. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang sangat penting untuk meletakkan dasar-dasar beribadah kepada Allah serta mengetahui peraturan-peraturan dalam Agama sehingga mampu melaksanakan perintah sesuai dengan syariat.¹³ Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disajikan oleh pendidik sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik. Ketika peserta didik mampu menguasai nilai-nilai Agama Islam dengan menghayati menemahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, maka akan diperoleh manfaatnya dan hikmah dari mempelajarinya dan peserta didik diharapkan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁴ Peserta didik yang aktif, baik itu dalam membaca, menghafal, aktif bertanya dan mengemukakan ide akan memudahkan peserta didik dalam menangkap materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh pendidik. Minat belajar adalah salah satu hal yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pentingnya minat belajar adalah untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam secara bermakna.¹⁵ Minat belajar sangat penting bagi peserta didik, karena minat belajar terhadap Pendidikan Agama Islam yang satu dengan yang lain saling berkaitan sehingga untuk mempelajarinya harus runtun dan berkesinambungan.¹⁶ Minat terhadap konsep dasar Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan dalam pembelajaran, karena minat

¹³ Hikmatul Maula, Mohammad Afifulloh, and Devi Wahyu Ertanti, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Membaca Melalui Kegiatan Literasi Siswa Kelas X C1 MIPA Di SMAN 5 Malang," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 4 (2020): h. 78.

¹⁴ Fatika Amalia Asri, Muhammad Hanief, and Atika Zuhrotus Sufiyana, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 9 (2020): h. 73.

¹⁵ Nur Hasan, "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Di SMK Kartika Grati Kabupaten Pasuruan," *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): h. 122.

¹⁶ Khoirul Anam, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan," *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2017): h. 3.

belajar yang tinggi akan memberikan semangat peserta didik untuk mendalami dan mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁷

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di kelas X dan observasi di SMK Negeri 7 Bandar Lampung, diperoleh data hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung masih terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Beberapa peserta didik masih kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan Kurikulum 2013 dimana peserta didik belajar secara berkelompok dan pendidik menyiapkan LKPD disetiap pertemuan. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam poses pembelajaran dikarenakan peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik masih rendah dikarenakan masih kurangnya minat belajar dari peserta didik dalam mempelajari dan memahami Pendidikan Agama Islam.¹⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Wawancara peserta didik yang pertama yaitu dengan Tasya kelas X, ia menganggap bahwa cara pendidik dalam mengajarkan materi masih sulit untuk dipahami oleh sebagian peserta didik.¹⁹

Wawancara peserta didik berikutnya dengan Rama kelas X, ia berpendapat bahwa suasana pembelajaran di kelas masih cenderung membosankan, karena peserta didik juga perlu diberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyenangkan. Materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh pendidik juga

¹⁷ I Dewa Ayu Tini Udayani, I Gusti Agung Ayu Wulandari, and Gusti Ngurah Sastra Agustika, "Model Creative Problem Solving Terhadap Minat Belajar Matematika," *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2020): h. 285.

¹⁸ Riska, "Minat Belajar Peserta Didik", *wawancara*, Desember 16, 2020.

¹⁹ Tasya, "Minat Belajar Peserta Didik", *wawancara*, Desember 17, 2020.

masih banyak yang belum dihafal dan dimengerti, sehingga peserta didik kurang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.²⁰

Mengatasi permasalahan di atas maka solusinya yaitu diperlukan sebuah bentuk pembelajaran yang efektif, yaitu strategi pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar.²¹ Upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik diperlukan inovasi dalam pembelajaran terutama mengenai strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan minat belajar peserta didik. Salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu strategi pembelajaran *Buzz Group*. Strategi pembelajaran *Buzz Group* belum pernah diterapkan di kelas X SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

Strategi pembelajaran *Buzz Group* adalah strategi yang dalam penerapannya terdapat beberapa kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari 3-6 peserta didik dan dalam waktu singkat untuk mendiskusikan suatu topik atau memecahkan suatu masalah.²² Seorang perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya kepada seluruh kelompok. Tujuannya untuk memperoleh informasi, untuk memecahkan masalah atau mendiskusikan suatu permasalahan. Pada strategi pembelajaran *Buzz Group* peserta didik dibagi dalam kelompok kecil yang bertujuan untuk saling bekerjasama memecahkan suatu

²⁰Rama, Minat Belajar Peserta Didik, :, wawancara, Desember 17, 2020.

²¹ Shofi Hikmatuz Zahroh, Parno, and Nandang Mufti, "Keterampilan Pemecahan Masalah Dengan Model Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Problem Solving Disertai Conceptual Problem Solving (CPS) Pada Materi," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 7 (2018): h. 986.

²² Arina Marissa, Nindya Ayu, and Widodo Antonius Tri, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Guided-Inquiry Berstrategi Buzz Group," *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 10, no. 2 (2018): h. 1722.

permasalahan atau soal.²³ Pada strategi *Buzz Group* ini, peran masing-masing anggota kelompok telah ditentukan yaitu sebagai ketua kelompok, notulen, dan penyampai hasil. Tugas-tugas dalam kelompok membuat diskusi efektif dan efisien karena peserta didik dapat mengeksplorasi dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Teknik pembagian tugas pada strategi ini bertujuan untuk memberikan rasa tanggung jawab dan memperkuat kerjasama antar peserta didik.²⁴

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, sebuah penelitian dilakukan oleh Nurlaeli dan Atika Rachmawati, hasil yang didapatkan bahwa pembelajaran *Buzz Group* dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia.²⁵ Penelitian berikutnya dilakukan oleh Vandaria Bunga Nirwana, hasil yang didapatkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi *Buzz Group* dapat meningkatkan pemahaman dampak perilaku menyimpang mata pelajaran sosiologi peserta didik.²⁶ Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rizal Arisman, hasil yang diperoleh bahwa penerapan strategi *Buzz Group* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.²⁷ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh

²³ Ni Ketut Aryati, "Strategi Buzz Group Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sd Negeri 15 Dangin Puri Semester II Tahun Ajaran 2016/2017," *Vidya Werta* 2, no. 2 (2019): h. 203.

²⁴ Moedjiono Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 22.

²⁵ Nurlaeli and Atika Rachmawati, "Strategi Buzz Group Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Najahiyah Palembang Nurlaeli," *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 2 (2017): h. 154.

²⁶ Vandaria Bunga Nirwana, "Penggunaan Strategi Buzz Group Dengan Media Diorama Dua Dimensi Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Perilaku Menyimpang Mata Pelajaran Sosiologi," *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 1, no. 1 (2020): h. 36.

²⁷ Rizal Arisman, "Buzz Group Technique to Increase Writing Skill at EFL Students of Junior High School in Indonesia," *International Journal of Theory and Application in Elementary and Secondary School Education (IJTAESE)* P-ISSN 1, no. 2 (2019): h. 192.

strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik.

Berdasarkan beberapa penelitaian yang telah dilakukan sebelumnya, strategi *Buzz Group* sudah sering dipakai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi belum pernah digunakan dalam meneliti minat belajar peserta didik di sekolah, terutama Sekolah Menengah Kejuruan. Berdasarkan paparan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Buzz Group* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik” pada materi “Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan”.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya minat belajar peserta didik.
2. Cara pendidik dalam menyampaikan materi masih sulit untuk dipahami oleh peserta didik.
3. Suasana pembelajaran di kelas masih cenderung membosankan.
4. Materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan pendidik masih banyak yang belum dihafal dan dimengerti peserta didik.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak menyinggung dari permasalahan dan terlalu luasnya pembahasan serta mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Strategi Pembelajaran yang akan diteliti adalah *Buzz Group*.
2. Minat Belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan suatu permasalahan adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 7 Bandar Lampung?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis yaitu memberikan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pendidikan seperti tentang strategi, metode dan lainnya.

2. Manfaat Praktis

1) Peserta Didik

Memperoleh solusi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik karena adanya inovasi penggunaan strategi pembelajaran *Buzz Group*.

2) Pendidik

Adanya inovasi strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap kemampuan minat belajar peserta didik.

3) Peserta Didik

Peserta didik mendapatkan cara belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih efisien menyenangkan dan efektif guna meningkatkan minat belajarnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Buzz Group*.

4) Peneliti

Penelitian ini untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada dan memperoleh pengalaman yang menjadikan peneliti siap untuk menjadi pendidik yang amanah dan professional.

H. Penelitian Relevan

Penelitian-penelitian yang relevan yang berkaitan dengan pengaruh strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut

1. Penelitian oleh Siti Ahadiah Desemyati, hasil dari penelitiannya disimpulkan bahwa pembelajaran *Buzz Group* dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia.²⁸ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah peneliti akan meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik.
2. Penelitian oleh Tasnim Rahmi, Hasmunir, dan M. Yusuf Harun, hasil dari penelitiannya disimpulkan bahwa pembelajaran strategi *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar geografi peserta didik.²⁹ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah peneliti akan meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik.

²⁸ Siti Ahadiah Desemyati, "Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Eksposisi Dalam Media Massa Dengan Strategi Buzz Group Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Praya Tahun Pelajaran 2018 / 2019," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2020): h. 156.

²⁹ Tasnim Rahmi, Hasmunir, and M. Yusuf Harun, "Penerapan Strategi Pembelajaran Diskusi Tipe Buzz Group Dengan Media Permainan Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X IS-1 SMA Negeri 8 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah* I, no. 1 (2018): h. 178.

3. Penelitian oleh Hardyanti Bahning, hasil dari penelitiannya disimpulkan bahwa penerapan strategi *Buzz Group* efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.³⁰ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah peneliti akan meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik.
4. Penelitian oleh Muhammad Tholib dan Heni Puspita, hasil dari penelitiannya disimpulkan bahwa penerapan strategi *Buzz Group* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik.³¹ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah peneliti akan meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik.
5. Penelitian oleh Hirdha Nurfarini dan Wildan Saugi, hasil dari penelitiannya disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan antara kuliah online dengan minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam.³² Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah peneliti akan meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik.
6. Penelitian oleh Ricardo dan Rini Intansari Meilani, hasil dari penelitiannya disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari minat belajar dan

³⁰ Hardyanti Bahning, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Strategi Buzz Group," *IQRO: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2019): h. 187.

³¹ Muhammad Tholib and Heni Puspita, "Penerapan Metode Diskusi Jenis Buzz Group Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 64 Bengkulu Utara," *Kependidikan* 3, no. 2 (2019): h. 53.

³² Hirdha Nurfarini and Wildan Saugi, "Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam," *El-Buhuth* 2, no. 2 (2020): h. 124.

motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.³³ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah peneliti akan meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Buzz Group* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik” mengikuti pedoman penulisan tugas akhir mahasiswa program sarjana dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2020. Sistematika penulisan disusun menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian isi dalam penulisan ini, penulis menyusun kedalam lima bab yang rinciannya sebagai berikut:

BAB I : Pada bagian ini terdapat Pendahuluan, yang membahas Penegasan judul, latar

Belakang masalah, Tujuan dan mafaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bagian ini terdapat landasan teori dan pengajuan hipotesis, yang membahas

Teori pembelajaran, *Buzz Group*, minat belajar, pendidikan agama islam dan hipotesis penelitian.

BAB III : Pada bagian ini terdapat metode penelitian yang membahas waktu dan tempat

Penelitian pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi

³³ Ricardo and Rini Intansari Meilani, “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students ’ Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes),” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): h. 190-191.

operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

BAB IV : Pada bagian ini terdapat hasil penelitian dan pembahasan yang membahas

deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : Pada bagian ini terdapat penutup yang membahas simpulan dan rekomendasi.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.³⁴ Sedangkan pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali.³⁵ Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan pendidik peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara sistematis yang disiplin dan digunakan seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga memudahkan pendidik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh pendidik dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.

³⁴ Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, h. 118.

³⁵ Uswatun Hasanah, "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII A MTs NURUL ISLAM AIR BAKOMAN KABUPATEN TANGGAMUS," 45.

- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh pendidik dalam melaksanakan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik dalam penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.³⁶

Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, meningkatkan proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multi arah antara peserta didik, guru, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung ke arah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru selayaknya didasari pada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi dan lingkungan yang akan dihadapi.³⁷

Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Pemilihan strategi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sifat dari materi yang diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut dan tingkat kemampuan peserta didik. Kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis akan dapat menunjang dan mencapai tujuan belajar. Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh pendidik sebagai

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 5-6.

³⁷ Hasanah, "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII A MTs NURUL ISLAM AIR BAKOMAN KABUPATEN TANGGAMUS."

pembimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah adalah memilih strategi pembelajaran yang tepat.³⁸

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An- Nahl (16: ayat 125) yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An- Nahl (16): 125)³⁹

Ayat di atas menegaskan bahwa manusia di ajak kejalan yang benar dengan hikmah dan diberikan pelajaran yang baik dan bantahlah dengan cara yang baik. Karena hanya Allah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dan bagi orang-orang yang mendapatkan petunjuk dari Allah. Setiap kesulitan dalam menyelesaikan suatu persoalan dapat diselesaikan dengan cara yang baik.

³⁸ Syulbi Andayu, Susilawati, and Sri Haryati, “Implementation of Search, Solve, Create and Share (Sscs) Learning Model To Improve Students’ Learning Achievement on the Subject of Solubility Equilibrium in Class XI Science SMAN 2 Pekanbaru,” *JOM FKIP* 5, no. 2 (2018): 1–10.

³⁹ RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

Berdasarkan beberapa pengertian strategi pembelajaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran agar pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

2. Strategi Pembelajaran *Buzz Group*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Buzz Group*

Strategi pembelajaran *Buzz Group* adalah strategi yang dalam penerapannya terdapat beberapa kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari 3-6 peserta didik dan dalam waktu singkat untuk mendiskusikan suatu topik atau memecahkan suatu masalah.⁴⁰ Hisyam Zaini mendefinisikan *Buzz Group* sebagai suatu diskusi kelompok kecil yang dilakukan dengan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok yang berjumlah 3-5 peserta didik.⁴¹ Kemudian Tritanto mendefinisikan *Buzz Group* sebagai suatu kelompok Aktif yang terdiri 3-6 peserta didik untuk mendiskusikan ide peserta didik pada materi pelajaran.⁴² Hasibuan dan Moedjiono juga mendefinisikan *Buzz Group* sebagai suatu kelompok besar dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, yang terdiri atas 4-5 peserta didik setiap kelompoknya.⁴³

Tujuan dari strategi pembelajaran *Buzz Group* adalah untuk memperoleh informasi, memecahkan suatu masalah, dan mendiskusikan suatu permasalahan.⁴⁴ Strategi pembelajaran *Buzz Group* digunakan juga bertujuan agar proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan lebih

⁴⁰ Marissa, Ayu, and Antonius Tri, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Guided-Inquiry Berstrategi Buzz Group."

⁴¹ Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*.

⁴² Tritanto, *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 122.

⁴³ Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*.

⁴⁴ Aniek Juliarini, "Diskusi Buzz Group Dan Window Shopping Dalam Persepsi Peserta Pembelajaran, Mana Yang Lebih Menarik?," *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 11, no. 2 (2020): h. 134.

mudah dipahami peserta didik. Selain itu melalui strategi ini diharapkan menumbuhkan suasana kondusif, penuh perhatian dan menghargai pendapat orang lain. Strategi pembelajaran *Buzz Group* menuntut keaktifan peserta didik sehingga sesuai dengan keadaan peserta didik yang memiliki kemampuan yang heterogen. Peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda akan saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan dalam kelompoknya. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat melatih diri untuk memecahkan masalah, sehingga pembelajaran yang diharapkan dengan pendekatan PAIKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) dapat terlaksana.⁴⁵

Hasil belajar yang diharapkan dari strategi pembelajaran *Buzz Group* yaitu agar setiap peserta didik dapat membandingkan gagasan atau pendapatnya yang mungkin berbeda-beda tentang suatu materi pelajaran serta memahami dengan baik pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari seluruh kelompok dan peserta didik.⁴⁶ Dengan demikian masing-masing peserta didik dapat saling memperbaiki pengertian, persepsi informasi, interpretasi, sehingga dapat dihindarkan kekeliruan-kekeliruan dalam pemahamannya.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Buzz Group* adalah strategi pembelajaran dengan diskusi kelompok kecil dan setiap kelompok terdiri dari 3-6 peserta didik, yang masing-masing kelompok menunjuk satu orang untuk melaporkan hasil diskusi kepada kelompok besar.

⁴⁵ Putri Ernawaty Munthe and Abdul Muin Sibuea, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X TITL SMK N 2 Doloksanggul," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 19, no. 1 (2017): h. 8.

⁴⁶ Deliana Nifu and Hadi Gunawan Sakti, "Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi Buzz Group Dengan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (2020): h. 145.

b. Karakteristik Pembelajaran Buzz Group

- 1) Terdapat dua ketua yaitu sebagai fasilitator dan satunya sebagai moderator sekaligus berperan sebagai pemimpin diskusi dalam kelompok kecil.
- 2) Melibatkan sejumlah orang yang terbagi dalam beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 3-5 orang.
- 3) Waktu terbatas, setiap kelompok kecil harus melakukan diskusi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sehingga saat waktu habis setiap kelompok telah siap dengan hasil diskusinya masing-masing.
- 4) Memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai bersama, yakni ingin memecahkan suatu masalah yang sama dengan kerjasama antar kelompok.
- 5) Berlangsung dalam situasi tidak terlalu formal. Artinya semua anggota kelompok atau peserta bisa saling mendengar dan beradu pandang serta berkomunikasi dengan yang lain.
- 6) Pembicaraan tidak berurutan tapi dilakukan dengan spontanitas. Sehingga akan terdengar seperti dengungan-dengungan namun tetap berlangsung menurut proses yang teratur dan sistematis.
- 7) Adanya istilah diskusi kecil dan diskusi besar atau evaluasi. Diskusi kecil merupakan diskusi antar anggota kelompok, sedangkan diskusi besar adalah suatu diskusi yang dipimpin oleh fasilitator dimana tiap juru bicara melaporkan hasil diskusinya dan terjadi sharing antar kelompok.

c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Buzz Group*

Agar dalam penerapan strategi pembelajaran *Buzz Group* dapat terlaksana dengan efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:⁴⁷

1) Pemimpin

- a) Membantu dalam menentukan masalah
- b) Memecah kelompok ke dalam beberapa kelompok kecil terdiri dari 3-6 orang.
- c) Berikan penjelasan kepada kelompok-kelompok kecil itu tentang tugasnya, batas waktu (5-15 menit) untuk menyelesaikan tugas, dan menyarankan agar tiap kelompok kecil itu memilih ketua dan notulennya
- d) Meminta saran-saran untuk memecahkan masalah isyu, atau menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- e) Menuju kelompok demi kelompok untuk mengetahui apakah ada kelompok yang memerlukan bantuan dalam melaksanakan tugasnya.
- f) Memperingatkan dua menit sebelumnya bahwa tugas mereka hampir berakhir.
- g) Mengundang kelompok kecil untuk berkumpul bersama lagi.
- h) Mempersilahkan tiap kelompok menyampaikan laporan melalui juru bicara.
- i) Mempersilahkan tiap kelompok untuk menambahkan komentar terhadap laporan.
- j) Merangkum hasil diskusi kelompok itu, atau menugaskan salah seorang untuk melakukannya.
- k) Mengevaluasi manfaat dan kekurangan-kekurangan belajar itu.

⁴⁷ Munthe and Sibuea, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X TITL SMK N 2 Doloksanggul."

2) Anggota-anggota kelompok:⁴⁸

- a) Membantu dalam merumuskan masalah yang dihadapi mereka
- b) Ikut memilih pemimpin dan penulis dalam kelompok kecil
- c) Memperjelaskan atau merumuskan suatu isu atau masalah
- d) Menampilkan saran-saran untuk mendiskusikan isu atau memecahkan masalah
- e) Mendengarkan baik-baik dengan menghargai sumbangan pendapat orang lain
- f) Mengembangkan pendapat atas dasar pendapat anggota-anggota orang lain
- g) Merumuskan bagaimana informasi itu dipergunakan dan dilaksanakan
- h) Ikut melaksanakan evaluasi efektivitas pengalaman belajar tersebut.

3) Penulis

- a) Mencatat seluruh pendapat anggota-anggota kelompoknya
- b) Merangkum pendapat pendapat kelompoknya
- c) Melaporkan kepada sidang lengkap⁴⁹

Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat KBM dikelas

⁴⁸ Nirwana, "Penggunaan Strategi Buzz Group Dengan Media Diorama Dua Dimensi Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Perilaku Menyimpang Mata Pelajaran Sosiologi."

⁴⁹ Nurlaeli and Rachmawati, "Strategi Buzz Group Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Najahiyah Palembang Nurlaeli."

1. Kegiatan Pendahuluan

Orientasi

- Guru masuk ruang kelas dengan mengucapkan salam.
- Guru memerintahkan ketua kelas untuk memimpin do'a bersama sebelum KBM dimulai.
- Guru dan peserta didik bersama-sama membuka KBM dengan mengucapkan "Basmalah"
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru menanyakan kabar peserta didik.
- Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam KBM.

Apersepsi

- Guru mengulas materi sebelumnya.
- Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari.

Pemberian Acuan

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi yang terdiri dari 3-5 anggota perkelompok.

- Guru mengatur posisi tempat duduk peserta didik dengan berhadapan-hadapan antar anggota kelompoknya.
- Dalam diskusi terdapat dua ketua, yaitu sebagai fasilitator dan satunya sebagai moderator sekaligus berperan sebagai pemimpin diskusi dalam kelompok kecil.
- Dalam penerapan diskusi terdapat istilah diskusi kecil dan diskusi besar. Diskusi kecil merupakan diskusi antar anggota kelompok, dan diskusi besar merupakan suatu diskusi yang dipimpin oleh fasilitator dimana tiap juru bicara melaporkan hasil diskusinya dan terjadi sharing antar kelompok.
- Dalam diskusi kecil terdapat ketua, notulen dan anggota kelompok.

2. Bagian Inti

Mengamati

- Masing-masing kelompok mengamati gambar yang ditayangkan lewat power point.
- Masing-masing kelompok memberikan tanggapan terkait dengan gambar yang telah ditayangkan.
- Guru memberikan penjelasan terkait dengan gambar yang telah ditayangkan.

Menanya

- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing perwakilan kelompok

untuk bertanya terkait penjelasan yang telah disampaikan oleh guru.

- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.

Mengeksplorasi

- Guru menyampaikan KD dan sub-sub materi yang akan dipelajari.
- Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk berdiskusi terkait dengan materi yang akan dibahas
- Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber yang relevan (Buku Paket,LKS,internet,) terkait dengan materi yang akan dibahas (*Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan*)
- Masing-masing kelompok diberikan waktu 20 menit untuk mendiskusikan tugas yang telah diberikan guru.
- Fasilitator menuju kelompok demi kelompok untuk mengetahui apakah ada kelompok yang memerlukan bantuan dalam melaksanakan tugasnya.

Mengasosiasikan

- Masing-masing kelompok berdiskusi dan notulennya menuliskan hasil dari diskusi terkait materi yang dibahas.
- Fasilitator memperingatkan 5 menit sebelumnya bahwa tugas mereka hampir selesai.

Mengkomunikasikan

- Fasilitator mengundang kelompok kecil berkumpul bersama untuk melaksanakan diskusi besar.
- Masing-masing kelompok dipersilahkan secara bergantian untuk menyampaikan laporan/hasil diskusi kecil dengan kelompoknya melalui juru bicara.
- Kelompok yang lain dipersilahkan untuk menanggapi laporan yang disampaikan
- Guru menengahi jalannya diskusi besar dan menjelaskan materi yang sedang di diskusikan oleh peserta didik.
- Masing-masing kelompok mencatat materi hasil diskusi besar.

3. Penutup

- Guru mengadakan evaluasi kepada peserta didik terkait tentang materi yang telah dibahas.
- Guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.
- Guru memberikan motivasi atau nasehat kepada peserta didik.
- Ketua kelas memimpin do'a bersama untuk pulang.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menutup KBM dengan mengucapkan "*Hamdalah*"

- Guru memberikan salam dan meninggalkan kelas.

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Buzz Group*

Setiap strategi pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun kelebihan strategi pembelajaran *Buzz Group* dalam proses pembelajaran diantaranya, yaitu:⁵⁰

- 1) Mendorong semangat peserta didik yang kurang percaya diri
- 2) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- 3) Memungkinkan pembagian tugas kepemimpinan
- 4) Menghemat waktu
- 5) Memungkinkan pengumpulan pendapat
- 6) Memberi variasi pendapatnya dan lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada mereka.
- 7) Diskusi yang dilakukan beberapa tahap membuat Peserta didik lebih mengingat dan memahami apa yang telah mereka diskusikan termasuk materi yang baru saja diajarkan oleh seorang pendidik.
- 8) Mendidik Peserta didik untuk belajar mengemukakan pendapat.
- 9) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh penjelasan-penjelasan dari berbagai sumber data.
- 10) Melatih peserta didik untuk berdiskusi dibawah asuhan pendidik.

⁵⁰ Juliarini, "Diskusi Buzz Group Dan Window Shopping Dalam Persepsi Peserta Pembelajaran, Mana Yang Lebih Menarik?"

- 11) Merangsang peserta didik untuk ikut mengemukakan pendapat sendiri, menyetujui atau menantang pendapat teman-temannya.
- 12) Mengembangkan rasa solidaritas atau toleransi terhadap pendapat yang bervariasi atau mungkin bertentangan sama sekali.
- 13) Membina peserta didik untuk berfikir matang-matang sebelum berbicara.
- 14) Berdiskusi bukan hanya menuntut pengetahuan, siap dan kefasihan berbicara saja, tetapi juga menuntut kemampuan berbicara secara sistematis dan logis.
- 15) Dengan mendengarkan semua keterangan yang dikemukakan oleh pembicara, pengetahuan dan pandangan peserta didik mengenai suatu problem akan bertambah luas.

Sedangkan untuk kekurangan dari strategi pembelajaran *Buzz Group* adalah sebagai berikut:⁵¹

- 1) Keberhasilan strategi ini bergantung pada kemampuan peserta didik untuk memimpin kelompok.
- 2) Diskusi yang mendalam memerlukan banyak waktu.
- 3) Sulit untuk menentukan batas luas atau kedalaman suatu uraian diskusi.
- 4) Biasanya tidak semua peserta didik berani menyatakan pendapat, sehingga waktu akan terbuang karena menunggu peserta didik mengemukakan pendapat.
- 5) Pembicaraan dalam diskusi mungkin didominasi oleh peserta didik yang berani dan telah biasa berbicara. Peserta didik yang pemalu dan pendiam akan menggunakan untuk tidak bicara.

⁵¹ Arisman, "Buzz Group Technique to Increase Writing Skill at EFL Students of Junior High School in Indonesia."

- 6) Perlu belajar apabila ingin memperoleh hasil yang maksimal.

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu.⁵² Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu. Minat belajar juga didefinisikan sebagai keinginan dan keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran, menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar, dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan.⁵³

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁵⁴ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat belajarnya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

⁵² Muhammad Irsan Barus, "Kontribusi Minat Belajar, Lingkungan Sekolah Dan Profesionalisme Guruterhadap Hasil Belajar PAI SMP," *PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami* 3, no. 1 (2017): h. 2.

⁵³ Nurfarini and Saugi, "Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam."

⁵⁴ Siti Arina, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Sifat Wajib Allah Pada Materi PAI Dengan Menggunakan Metode Bola-Bola Salju (Snowball Throwing) Dalam Bidang Aqidah Pada Kelas III SD Negeri 10 Sitiung," *International Journal of Technology Vocational Education and Training (IJTVET)* 1, no. 2 (2020): h. 124.

peserta didik yang mempunyai minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memperhatikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai motivating force yaitu sebagai kekuatan yang mendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan peserta didik yang sikapnya hanya menerima pelajaran.⁵⁵ Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan.⁵⁶ Peserta didik yang memiliki tingkat minat belajar rendah, umumnya akan malas belajar, cenderung menghindari dari tugas Pendidikan Agama Islam. Akan merasa senang jika pendidik Pendidikan Agama Islam tidak hadir, dan tidak ada upaya untuk belajar mandiri menambah pengetahuan baik melalui bertanya pada teman maupun membaca literatur.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An- Najm ayat 39 yang berbunyi:



Artinya: *“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”* (Q.S. An-Najm (53): 39)⁵⁷

⁵⁵ Andi Muhammad Yunus, “Strategi Pemberian Tugas Praktikum Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Barebbo,” *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): h. 44.

⁵⁶ Barus, “Kontribusi Minat Belajar, Lingkungan Sekolah Dan Profesionalisme Guruterhadap Hasil Belajar PAI SMP.”

⁵⁷ RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahanya*.

Berdasarkan beberapa teori di atas, maka disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu faktor pendorong peserta didik dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan peserta didik untuk belajar. Minat belajar juga merupakan aspek pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.

b. Indikator Minat Belajar

Terdapat beberapa ahli yang mendefinikan indikator minat belajar peserta didik.⁵⁸ Adapun indikator dari minat belajar menurut Slameto peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) ketertarikan untuk belajar
- 2) perhatian dalam belajar
- 3) Motivasi belajar dan pengetahuan.

Indikator minat belajar menurut Safari yaitu:⁵⁹

- 1) Perhatian
- 2) Ketertarikan
- 3) Rasa senang
- 4) Keterlibatan.

Indikator minat belajar menurut Renninger, Hidi, & Krapp yaitu:

- 1) Adanya perhatian dan konsentrasi yang lebih besar
- 2) Perasaan senang untuk belajar
- 3) Adanya peningkatan kemauan untuk belajar.

Indikator minat belajar menurut Dan & Tod yaitu:

⁵⁸ Ricardo and Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students ' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)."

⁵⁹ Yunus, "Strategi Pemberian Tugas Praktikum Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Barebbo."

- 1) Perasaan positif saat belajar,
- 2) Adanya kenikmatan/kenyamanan saat belajar, dan
- 3) Adanya kemampuan dan kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan belajarnya.

Menurut Eberly Center minat belajar dapat ditingkatkan dengan tujuh langkah yaitu:

- 1) Mengartikulasikan tujuan pembelajaran.
- 2) Membuat relevansi antara materi pembelajaran dengan kehidupan akademik peserta didik.
- 3) Menunjukkan relevansi materi ajar dengan kehidupan profesional peserta didik.
- 4) Menyoroti berbagai penerapan pengetahuan dan keterampilan di dunia nyata.
- 5) Pendidik dapat menghubungkan pembelajaran dengan minat pribadi peserta didik.
- 6) Memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk membuat keputusan atau pilihan.
- 7) Pendidik dapat menunjukkan gairah dan sikap antusias untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Menurut Renninger dan Wellington beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar peserta didik antara lain:

- 1) Membangun lingkungan pembelajaran informal,
- 2) Membuat lingkungan pembelajaran yang aktif, dan
- 3) Menerapkan pembelajaran kooperatif.

Menurut pendapat dari beberapa ahli di atas, indikator minat belajar menurut teori Safari yang dipakai peneliti dalam penelitian dengan pertimbangan waktu dan kesesuaian materi yaitu:

- 1) Peserta didik mempunyai perasaan senang dalam belajar
- 2) Peserta didik selalu memperhatikan pelajaran

- 3) Dalam belajar peserta didik mempunyai ketertarikan
- 4) Peserta didik berpartisipasi dalam belajar

c. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Meningkatkan minat belajar peserta didik merupakan hal yang berkaitan dengan peranan seorang guru sebagai kunci dalam proses belajar mengajar. Untuk merealisasikan metode atau cara peningkatan minat belajar, maka harus mengetahui prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam proses mengajar. Menurut Roestiyah, prinsip-prinsip umum yang diberikan adalah:

- 1) Sebagai fasilitator (menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh peserta didik pada saat belajar).
- 2) Sebagai pembimbing (memberikann bimbingan kepada peserta didik dalam intraksi belajar)
- 3) Sebagai motivator (memberikan dorongan semangat kepada peserta didik pada saat belajar)
- 4) Sebagai organisator (mengorganisir kegiatan peserta didik)⁶⁰

Selain itu menurut Nasution, minat belajar dapat ditingkatkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk dapat penghargaan, dan sebagainya.
- 2) Hubungkan dengan pengalaman yang lampau.
- 3) Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, untuk itu bahan pelajaran disesuaikan kesanggupan individu.
- 4) Gunakan berbagai bentuk metode mengajar seperti diskusi/kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya.⁶¹

⁶⁰Roestiyah, *Masalah Pengajaran Suatu Sistem*, (Jakarta: Bina Aksara, 2017), h.45

Dengan demikian cara-cara yang harus dilakukan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap proses belajar adalah dengan memperhatikan beberapa hal, baik dari segi interaksi antar guru dan peserta didik, segi pelajaran, dan sebagainya.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama adalah pendidikan yang diarahkan pada pengembangan agama. Sedangkan kata “islam” sendiri berasal dari bahasa arab yaitu lama yang artinya aman untuk. Sebagian besar ulama dalam Roslan Nor dan Malim memiliki definisi yang berbeda tentang pendidikan agama islam. *Pertama*, Pendidikan agama islam merupakan bentuk pembinaan kepada peserta didik sehingga ketika menyelesaikan studinya akan memahami dan menerapkan apa yang telah dipelajari dan menjadikan Islam sebagai cara hidup mereka. *Kedua*, pendidikan agama islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran islam. *Ketiga*, pendidikan agama islam adalah mendidik melalui ajaran islam yang mengacu pada pembinaan dan pembinaan peserta didik sehingga ketika selesai studinya akan memahami, menghayati dan menerapkan ajaran-islam yang dengan sepenuh hati dan teguh diyakini dan menjadikan islam sebagai pandangan dunia mereka untuk menjaga kehidupan mereka baik didunia ini maupun di akhirat.⁶²

Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik muslim. Pendidikan Agama

⁶¹ Nasution, *Didaktik Aasas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.25.

⁶² Rosyida Nurul Anwar, and Siti Muhayati, “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI”, *Al-Tadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol., 12, No. 1, (2021), : 4-5. .

Islam juga merupakan upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran dan nilai- nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan hidup) dan sikap hidup seseorang.⁶³ Menurut Zuhairini, yang dikutip oleh Muhaimin menjelaskan bahwa dalam Islam pada mulanya pendidikan disebut dengan kata “*Ta’lim*” dan “*Ta’dib*” mengacu pada pengertian yang lebih tinggi, dan mencakup unsur-unsur pengetahuan (*‘ilm*), pengajaran (*Ta’lim*) dan bimbingan yang baik (*Tarbiyah*). Menurut Abdul Majid dalam Ahmad Sahal, Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁶⁴

Menurut Zakiyah Daradjat berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffah*), lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Menurut Ramayulis mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (*akhlak*), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Firman Allah SWT dalam Al-Qur’an Surah Al-Imran (3) Ayat 104 yang berbunyi:

⁶³ Barus, “Kontribusi Minat Belajar, Lingkungan Sekolah Dan Profesionalisme Guruterhadap Hasil Belajar PAI SMP.”

⁶⁴ Elihami Elihami and Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,” *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): h. 80.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Al-Imran (3): 104)⁶⁵

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, meyakini dan mengahayati dalam mengamalkan agama Islam melalui bimbingan atau pengajaran yang mana semua itu memerlukan upaya yang sadar dan benar-benar dalam pengamalannya yang memperhatikan tuntunan yang ada di dalam agama Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, pengahyatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan pendidikan agama Islam haruslah sesuai dengan nilai-nilai ajaran pendidikan agama Islam, yaitu untuk menjadikan manusia memenuhi tugas kekhalfahannya sebagaimana tujuan diciptakannya manusia.⁶⁶ Sebagaimana yang dikemukakan Munzir Hitami dalam Frimayanti menyatakan bahwa tujuan

⁶⁵ RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

⁶⁶ Mahmudi, “Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi,” *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): h. 92.

pendidikan agam Islam haruslah mencakup tiga hal yaitu, pertama tujuan bersifat teleologik, yakni kembali kepada Tuhan, kedua tujuan bersifat aspiratif, yaitu kebahagiaan dunia sampai akhirat, dan ketiga tujuan bersifat direktif yaitu menjadi makhluk pengabdikan kepada Tuhan. Kemudian tujuan pendidikan islam menurut Azra adalah menciptakan pribadi hamba Allah yang yang selalu bertakwa kepadanya, dan dapat mencapai kehidupan bahagia didunia da akherat.⁶⁷

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Muhaimin menjelaskan bahwa diantara fungsi pendidikan agama Islam bagi peserta didik yaitu untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai, Abdullah (hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya serta mengabdikan hanya kepada-Nya) maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi yang menyangkut pelaksanaan tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga/rumah tangga, dalam masyarakat, dan tugas kekhalifahan terhadap alam.⁶⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan agama Islam, antara lain:

- 1) Menumbuhkan dan memelihara keimanan.
- 2) Membina dan menumbuhkan akhlak mulia.
- 3) Membina dan meluruskan ibadah.
- 4) Menggairahkan amal dan melaksanakan ibadah. mempertebal rasa dan sikap keberagamaan serta mempertinggi solidaritas sosial.

⁶⁷ Iskandar Tsani dkk, "EVALUASI MODEL CIPP PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI" *Al-Tadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam* , vol.12, no. 1 (2021): 17–45.

⁶⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 75.

d. Dasar Pendidikan Agama Islam

Landasan atau dasar yang menjadi rujukan Pendidikan Agama Islam harus merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada keinginan, nilai yang terkandung harus mencerminkan nilai yang universal yang dapat diasumsikan untuk keseluruhan aspek kehidupan manusia, serta merupakan standar nilai yang dapat mengevaluasi kegiatan yang selama ini telah berlangsung. Dasar Pendidikan Islam dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Al-Qur'an

Pada dasarnya Al-Qur'an sebagai petunjuk yang lengkap, meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan bersifat universal. Pada umumnya merupakan kitab pendidikan kemasyarakatan, moral, material, sosial, spiritual serta alam semesta. Seorang muslim dibekali kitab Al-Qur'an sebagai kitab suci yang mana ada misi tersirat di dalamnya agar mereka menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an menduduki tempat paling depan dalam pengambilan sumber-sumber pendidikan lainnya. Segala kegiatan dan proses pendidikan Islam haruslah senantiasa berorientasi kepada prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an. Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa hal yang sangat positif guna pengembangan pendidikan. Hal-hal itu, antara lain penghormatan kepada akal manusia, bimbingan ilmiah, tidak menentang fitrah manusia, serta memelihara kebutuhan sosial.

2) As-Sunnah (Al-Hadits)

Kedudukan Al-Hadits dalam kehidupan dan pemikiran Islam sangat penting, karena disamping memperkuat dan memperjelas berbagai persoalan dalam Al-Qur'an, juga memberikan dasar pemikiran yang lebih konkret mengenai penerapan berbagai aktivitas yang

mesti dikembangkan dalam kerangka hidup dan kehidupan umat Islam. Banyak Al-Hadits Nabi yang memiliki relevansi ke arah dasar pemikiran dan implikasi langsung bagi pengembangan dan penerapan dunia pendidikan. Contoh yang telah ditunjukkan Nabi (Al-Hadits), merupakan sumber dan acuan yang dapat digunakan umat Islam dalam seluruh aktivitas kehidupannya. Meskipun secara umum bagian terbesar dari syari'ah Islam telah terkandung dalam Al-Qur'an namun muatan tersebut belum mengatur berbagai dimensi aktivitas kehidupan ummat secara terperinci. Penjelasan syari'ah yang dikandung Al-Qur'an sebagian masih bersifat global. Untuk itu diperlukan keberadaan al-Hadits Nabi sebagai penjabar dan penguat bagi hukum-hukum Qur'aniyah yang ada sekaligus sebagai petunjuk (pedoman) bagi kemashlahatan hidup manusia dalam semua aspeknya.

3) Ijtihad

Ijtihad pemikiran Islam yakni penggunaan akal budi manusia dalam rangka memberikan makna dan aktualisasi terhadap berbagai ajaran Islam. Sehingga dapat disesuaikan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman yang muncul dalam kehidupan umat manusia dalam berbagai bentuk persoalan untuk dicarikan solusinya yang sesuai dengan ajaran Islam. Upaya ini sangat penting dalam rangka menerjemahkan ajaran Islam sekaligus memberikan respons bagi pengembangan ajaran Islam yang sesuai dengan zaman, dari masa ke masa sejak dulu hingga sekarang ini. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin mengglobal dan mendesak, menjadikan eksistensi ijtihâd, terutama di bidang pendidikan, mutlak diperlukan. Sasaran ijtihad pendidikan tidak saja hanya sebatas bidang materi atau isi, kurikulum, metode, evaluasi, atau bahkan sarana dan prasarana, akan tetapi

mencakup seluruh sistem pendidikan dalam arti yang luas. Perlunya melakukan ijtihad dibidang pendidikan, terutama pendidikan Islam, karena media pendidikan merupakan sarana utama untuk membangun pranata kehidupan sosial dan kebudayaan manusia.

e. Materi Pembelajaran PAI

1. Memahami Makna Menuntut Ilmu dan Keutamaannya

a) Pengertian menuntut ilmu

Menuntut ilmu adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku dan prilaku kearah yang lebih baik, karena pada dasarnya ilmu menunjukkan jalan menuju kebenaran dan meninggalkan kebodohan.

b) Kewajiban Menuntut Ilmu

Menuntut ilmu atau belajar adalah kewajiban setiap orang Islam. Banyak sekali ayat al-Qur'ān atau hadis Rasulullah saw. yang menjelaskan tentang kewajiban belajar, baik kewajiban tersebut ditujukan kepada laki-laki maupun perempuan. Bahkan wahyu pertama yang diterima Nabi saw. adalah perintah untuk membaca atau belajar. “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. al-‘Alaq/96:1-5)

Kewajiban menuntut ilmu bagi laki-laki dan perempuan menandakan bahwa agama Islam tidak membedakan hak dan kewajiban manusia karena jenis kelaminnya. Walau memang ada beberapa kewajiban yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya yang membedakan laki-laki dengan perempuan. Akan tetapi, dalam menuntut ilmu semua memiliki kewajiban dan hak yang sama antara laki-laki dengan perempuan.

Laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai khalifah di muka bumi dan sebagai hamba. Untuk menjadi khalifah yang sukses, maka sudah barang tentu membutuhkan ilmu pengetahuan yang memadai. Bagaimana mungkin seseorang dapat mengelola dan merencanakan kehidupan di bumi ini tanpa bekal ilmu pengetahuan. Demikian pula sebagai hamba, untuk mencapai tingkat keyakinan (keimanan) tertinggi kepada Allah Swt. dan makhluk-makhluk-Nya yang gaib dibutuhkan ilmu pengetahuan yang luas.

Menuntut ilmu juga tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Mengenai jarak, ada ungkapan yang menyatakan bahwa menuntut ilmu walau hingga ke negeri Cina. Demikian pula dalam hal waktu, Islam mengajarkan bahwa menuntut ilmu itu dimulai sejak buaian hingga liang lahad.

c) **Hukum Menuntut Ilmu**

Istilah ilmu mencakup seluruh pengetahuan yang tidak diketahui manusia, baik yang bermanfaat maupun yang tidak

bermanfaat. Untuk ilmu yang tidak bermanfaat, haram dan berdosa bagi orang yang mempelajarinya, baik sukses maupun gagal. Adapun ilmu yang bermanfaat, maka wajib dituntut dan dipelajari. Hukum menuntut ilmu-ilmu wajib itu terbagi atas dua bagian, yaitu fardhu kifayah dan fardhu 'ain.

1) Fardhu Kifayah

Fardhu kifayah merupakan suatu amalan wajib yang dibebankan kepada umat islam tetapi bisa diwakilkan. Maksudnya, jika amalan atau ibadah itu sudah ada yang mengerjakan maka gugurlah kewajiban orang lain untuk melakukan amalan tersebut.

Hukum menuntut ilmu fardhu kifayah berlaku untuk ilmu-ilmu yang harus ada di kalangan umat Islam sebagaimana juga dimiliki dan dikuasai golongan kafir, seperti ilmu kedokteran, perindustrian, ilmu falaq, ilmu eksakta, serta ilmu-ilmu lainnya.

2) Fardhu 'Ain

Hukum mencari ilmu menjadi fardhu 'ain jika ilmu itu tidak boleh ditinggalkan oleh setiap muslim dan muslimah dalam segala situasi dan kondisi, seperti ilmu mengenal Allah Swt. dengan segala sifat-Nya, ilmu tentang tatacara beribadah, dan sebagainya.

d) Keutamaan Orang yang Menuntut Ilmu

Orang-orang yang menuntut ilmu dan mengajarkannya diberikan keutamaan oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya dengan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt. Di antara keutamaan-keutamaan orang yang menuntut ilmu dan yang mengajarkannya adalah:

1) Diberikan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt.

“Dan Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Mujadillah/58:11)

2) Diberikan pahala yang besar di hari kiamat nanti

“Apabila seorang manusia meninggal maka terputuslah pahala segala amalnya kecuali dari tiga perkara yaitu: sadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh/shalehah yang mendoakan. (HR.Muslim)

3) Merupakan sedekah yang paling utama

Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Sedekah yang paling utama adalah jika seorang muslim mempelajari ilmu dan mengajarkannya kepada saudaranya sesama muslim.” (H.R. Ibnu Majah)

4) Lebih utama dari pada seorang ahli ibadah

Dari Ali bin Abi Talib ra. Rasulullah saw. bersabda, “Seorang alim yang dapat mengambil manfaat dari ilmunya, lebih baik dari seribu orang ahli ibadah.” (H.R. ad-Dailami)

5) Lebih utama dari shalat seribu raka’at

Dari Abu zarr, Rasulullah saw. bersabda, “Wahai Abu zarr, kamu pergi mengajarkan ayat dari Kitabullah telah baik bagimu dari pada shalat (sunnah) seratus rakaat, dan pergi mengajarkan satu bab ilmu pengetahuan baik dilaksanakan atau tidak, itu lebih baik daripada shalat seribu rakaat.” (H.R. Ibnu Majah)

6) Diberikan pahala seperti pahala orang yang sedang berjihad di jalan Allah.

Dari Ibnu Abbas ra. Rasulullah saw. bersabda, “Bepergian ketika pagi dan sore guna menuntut ilmu adalah lebih utama daripada berjihad fi sabilillah.” (H.R. ad-Dailami)

7) Dinaungi oleh malaikat pembawa rahmat dan dimudahkan menuju surga.

Dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. bersabda, “Tidaklah sekumpulan orang yang berkumpul disuatu rumah dari rumah-rumah (masjid) Allah ‘Azza wa Jalla, mereka mempelajari kitab Allah

dan mengkaji di antara mereka, melainkan malaikat mengelilingi dan menyelubungi mereka dengan rahmat, dan Allah menyebut mereka di antara orang-orang yang ada di sisi-Nya. Dan tidaklah seorang meniti suatu jalan untuk menuntut ilmu melainkan Allah memudahkan jalan baginya menuju surga.” (H.R. Muslim dan Ahmad)

2. Ayat Al-Qur'an Dan Hadits Tentang Ilmu Pengetahuan

a) Ayat Al-Qur'an Tentang Ilmu Pengetahuan

- Q.S At-Taubah

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً
فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ
لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا
رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.” (QS.At-Taubah/9:122)

Kandungan Ayat:

Dalam ayat ini, Allah Swt. menerangkan bahwa tidak perlu semua orang mukmin berangkat ke medan perang, bila peperangan itu dapat dilakukan oleh sebagian kaum muslimin saja. Tetapi harus ada pembagian tugas dalam masyarakat, sebagian berangkat ke medan perang, dan sebagian lagi bertekun menuntut ilmu dan mendalami ilmu-ilmu agama Islam supaya ajaran-ajaran agama itu dapat diajarkan secara merata, dan dakwah dapat dilakukan dengan cara yang lebih efektif dan bermanfaat serta kecerdasan umat Islam dapat ditingkatkan.

Orang-orang yang berjuang di bidang pengetahuan, oleh agama Islam disamakan nilainya dengan orang-orang yang berjuang di medan perang. Dalam hal ini Rasulullah saw. telah bersabda yang artinya, *“Dari Anas bin Malik berkata, Rasulullah saw. bersabda, ‘Di akhirat nanti tinta ulama ditimbang dengan darah para syuhada. Ternyata yang lebih berat adalah tinta ulama dibandingkan dengan darah syuhada’.* (H.R. Ibnu Najar)

Tugas umat Islam adalah untuk mempelajari agamanya, serta mengamalkannya dengan baik, kemudian menyampaikan pengetahuan agama itu kepada yang belum mengetahuinya. Tugas-tugas tersebut merupakan tugas umat dan tugas setiap pribadi muslim sesuai dengan kemampuan

dan pengetahuan masing-masing, karena Rasulullah saw. telah bersabda;

Artinya: “Dari ‘Abdullah bin Amru, sesungguhnya Nabi saw. bersabda; “Sampaikanlah olehmu (apa-apa yang telah kamu peroleh) dariku walaupun hanya satu ayat al-Qur’an”. (H.R. Bukhari)

Apabila umat Islam telah memahami ajaran-ajaran agamanya, dan telah mengerti hukum halal dan haram, serta perintah dan larangan agama, tentulah mereka akan lebih dapat menjaga diri dari kesesatan dan kemaksiatan, dapat melaksanakan perintah agama dengan baik dan dapat menjauhi laranganNya. Dengan demikian umat Islam menjadi umat yang baik, sejahtera dunia dan akhirat.

Oleh karena ayat ini telah menetapkan bahwa fungsi ilmu tersebut adalah untuk mencerdaskan umat, maka tidaklah dapat dibenarkan bila ada orang-orang Islam yang menuntut ilmu pengetahuannya hanya untuk mengejar pangkat dan kedudukan atau keuntungan pribadi saja, apalagi untuk menggunakan ilmu pengetahuan sebagai kebanggaan dan kesombongan diri terhadap golongan yang belum menerima pengetahuan

- Q.S Al-Alaq 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ
 مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي
 عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS.Al-Alaq 1-5)

Kandungan Ayat:

1) Pentingnya Ilmu Pengetahuan

Kandungan surat Al-Alaq yang pertama adalah membincang betapa pentingnya ilmu pengetahuan dan seruan untuk menuntut ilmu. Umat Islam diwajibkan mencari ilmu dari buaian hingga ke liang lahat. Selama masih hidup, tidak ada alasan bagi umat Islam untuk bermalas-malasan tidak mencari ilmu. Padahal perintah menuntut ilmu sudah dijelaskan dalam surat Al-Alaq ayat 1-5.

2) **Proses Penciptaan Manusia**

Surat Al Alaq ayat 1-5 juga berisi kandungan tentang proses penciptaan manusia. Dipaparkan bahwa manusia berasal dari segumpal darah. Ilmu pengetahuan modern menyebutkan segumpal darah itu merupakan pertemuan antara sel telur dan sel sperma di dalam Rahim. Allah menciptakan manusia dengan bentuk yang sebaik-baiknya.

3) **Anjuran Banyak Membaca**

Kandungan surat al Alaq memerintahkan manusia untuk membaca supaya mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang banyak. Berbagai disiplin ilmu perlu dipelajari supaya kita menjadi manusia bijaksana yang tidak mudah menyalahkan orang lain karena berbeda pendapat

Semakin banyak membaca, maka pikiran kita semakin terbuka dan tidak mudah menyalahkan lainnya. Objek untuk membaca pun sangatlah luas, yakni segala hal yang ada di sekeliling kita. Maka tidak ada alasan lagi untuk malas membaca bukan?

4) **Dukungan Mencari Ilmu Pengetahuan**

Allah mengajarkan kepada manusia dengan perantara kalam. Manusia bisa mencatat semua ilmu pengetahuan yang telah didapatkannya. Sehingga

ilmu pengetahuan dapat diturunkan ke generasi selanjutnya.

andai saja para ulama dan ilmuwan terdahulu tidak menulis dan membukukan karya-karyanya, maka tentu generasi sekarang tidak mungkin bisa mempelajari karya klasik. Padahal karya terdahulu sangat penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan terdahulu penting untuk dikaji dan dikritisi. Tidak semata-mata diterima belaka.

5) Segala Ilmu Datangnya dari Allah

Kandungan surat Al Alaq selanjutnya adalah bahwa segala ilmu pengetahuan datangnya dari Allah. Manusia lahir ke bumi tidak membawa apa apa dan tidak mengetahui apa-apa. Allah lah yang mengajarkan manusia tentang ilmu pengetahuan itu.

Maka jangan sampai ilmu pengetahuan menjadikan manusia sombong dan melupakan Tuhan yang mengajarnya. Sudah selayaknya ilmu pengetahuan membuat kita semua semakin dekat dengan Tuhan. Karena sejatinya, ilmu pengetahuan adalah jalan menuju sang Esa.

b) Hadits Tentang Menuntut Ilmu

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim"
(HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahih al-Jaami'ish Shaghiir no. 3913).

Menuntut ilmu itu wajib bagi muslim maupun muslimah. Ketika sudah turun perintah Allah SWT yang mewajibkan suatu hal, yang harus dilakukan setiap Muslim adalah *sami'na wa atha'na* (kami dengar dan kami taat).

Dari Anas bin Malik, Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

"Barang siapa keluar dalam rangka menuntut ilmu, maka dia berada di jalan Allah sampai ia kembali." (HR. Tirmidzi)

Dalam hadits lainnya Rasulullah SAW bersabda,

تَعْلَمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِلْمُعَلِّمِينَ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

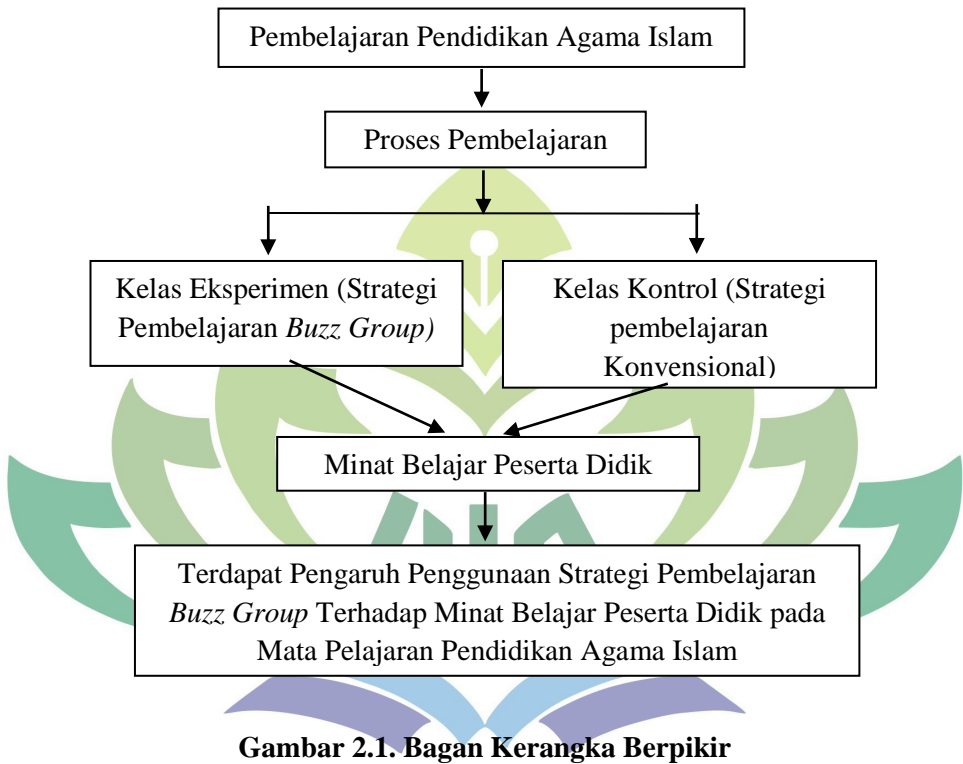
"Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu." (HR Tabrani).

Ilmu agama menjadi yang prioritas untuk dipelajari. Namun bukan berarti ilmu-ilmu lain bisa diabaikan. Apalagi, ada juga dalam satu hadist disebutkan bahwa menuntut ilmu juga merupakan jihad di jalan Allah SWT.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan selanjutnya diselidiki dengan baik dan sistematis guna memperoleh

keterkaitan antara variabel penelitian dengan hipotesisnya.⁶⁹ Variabel bebas (*X*) dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran *Buzz Group* dan variabel terikatnya (*Y*) adalah minat belajar. Adapun bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan strategi pembelajaran *Buzz Group* diharapkan dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 92.

C. Pengajuan Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

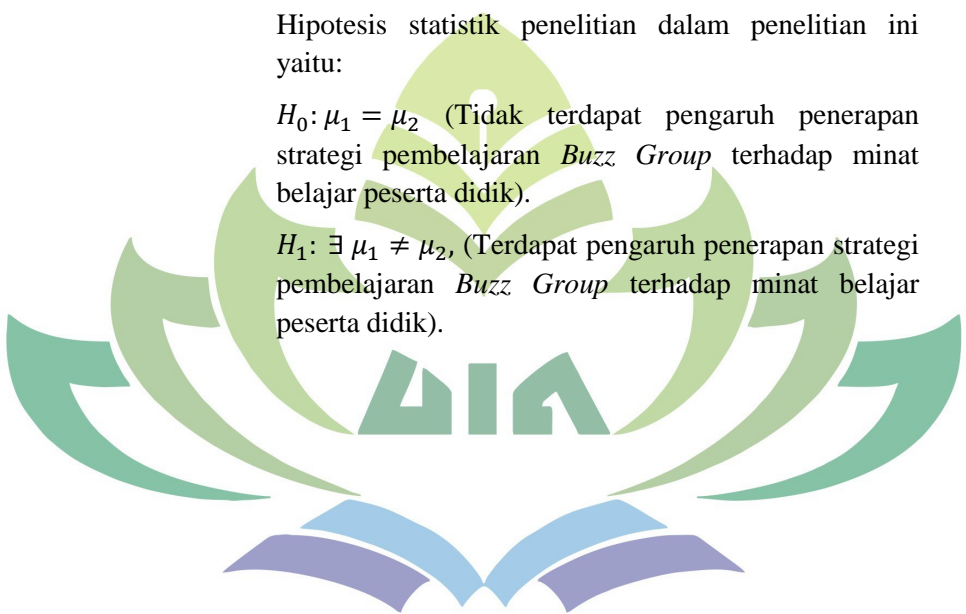
Hipotesis menurut peneliti yaitu dugaan sementara mengenai suatu masalah dan akan dilakukan penelitian guna menyelesaikan permasalahan. Hipotesis penelitian dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian dalam penelitian ini yaitu:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik).

$H_1: \exists \mu_1 \neq \mu_2$, (Terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Buzz Group* terhadap minat belajar peserta didik).





DATAR RUJUKAN

- Anam, Khoirul. “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan.” *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2017): 1–17.
- Andayu, Syulbi, Susilawati, and Sri Haryati. “Implementation of Search, Solve, Create and Share (Sscs) Learning Model To Improve Students’ Learning Achievement on the Subject of Solubility Equilibrium in Class XI Science SMAN 2 Pekanbaru.” *JOM FKIP* 5, no. 2 (2018): 1–10.
- Anshori, Ari, and Abdullah Ali Fanany. “Pemikiran Bakr Bin Abdullah Dan Abdul Aziz Tentang Adab Dan Akhlak Penuntut Ilmu.” *Jurnal Studi Islam* 18, no. 2 (2017): 130–41.
- Arina, Siti. “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Sifat Wajib Allah Pada Materi PAI Dengan Menggunakan Metode Bola-Bola Salju (Snowball Throwing) Dalam Bidang Aqidah Pada Kelas III SD Negeri 10 Sitiung.” *International Journal of Technology Vocational Education and Training (IJTVET)* 1, no. 2 (2020): 115–21.
- Arisman, Rizal. “Buzz Group Technique to Increase Writing Skill at EFL Students of Junior High School in Indonesia.” *International Journal of Theory and Application in Elementary and Secondary School Education (IJTAESE)* P-ISSN 1, no. 2 (2019): 92–107.
- Aryati, Ni Ketut. “Strategi Buzz Group Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sd Negeri 15 Dangin Puri Semester II Tahun Ajaran 2016/2017.” *Vidya Wertha* 2, no. 2 (2019): 203–10.
- Asri, Fatika Amalia, Muhammad Hanief, and Atika Zuhrotus Sufiyana. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam

- Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas.” *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 9 (2020): 72–78.
- Bahning, Hardyanti. “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Strategi Buzz Group.” *IQRO: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2019): 187–206.
- Barus, Muhammad Irsan. “Kontribusi Minat Belajar, Lingkungan Sekolah Dan Profesionalisme Guruterhadap Hasil Belajar PAI SMP.” *PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami* 3, no. 1 (2017): 1–10.
- Creswel, John W. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Desemyati, Siti Ahadiyah. “Meningkatkan Hasil Belajara Bahasa Indonesia Materi Teks Eksposisi Dalam Media Massa Dengan Strategi Buzz Group Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Praya Tahun Pelajaran 2018 / 2019.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 156–65.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.” *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79–96.
- Hamzah, Ali. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hanafy, M. Sain. “Konsep Dan Pembelajaran.” *Lentera Pendidikan* 17, no. 1 (2014): 66–79.
- Hasan, Nur. “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam

Meningkatkan Minat Belajar PAI Di SMK Kartika Grati Kabupaten Pasuruan.” *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 109–22.

Hasanah, Uswatun. “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII A MTs NURUL ISLAM AIR BAKOMAN KABUPATEN TANGGAMUS,” n.d., 41–60.

Hasibuan, Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008.

Rosyida Nurul Anwar, and Siti Muhayati. “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI” *Al-Tadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam*, vol.12, no.1, (2021),: 4.

Iskandar Tsani, Addin Arsyadana, and El Shafira. “EVALUASI MODEL CIPP PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI” *Al-Tadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 12, no. 1 (2021): 17–45.

Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Juliarini, Aniek. “Diskusi Buzz Group Dan Window Shopping Dalam Persepsi Peserta Pembelajaran, Mana Yang Lebih Menarik?” *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 11, no. 2 (2020): 133–39.

Kementerian Agama RI. *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemhan*. Bandung: DI Ponegoro, 2019.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah, Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Ladang Kata, 2015.

Mahmudi. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 89–97.

Marissa, Arina, Nindya Ayu, and Widodo Antonius Tri. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Guided-Inquiry Berstrategi Buzz Group." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 10, no. 2 (2018): 1721–30.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Maula, Hikmatul, Mohammad Afifulloh, and Devi Wahyu Ertanti. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Membaca Melalui Kegiatan Literasi Siswa Kelas X C1 MIPA Di SMAN 5 Malang." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 4 (2020): 77–85.

Maulyda, Mohammad Archi, Asri Fauzi, and Muhammad Erfan. "Studi Argumentasi Toulmin" 6, no. 1 (2021): 139–49. <https://doi.org/10.24042/tadris.v6i1.7915>.

Mawaddah, Siti, and Ratih Maryanti. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)." *Junal EDU-MAT* 4, no. 1 (2016): 76–89.

Moh Suardi dkk. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pratama Ilmu, 2019.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda

Karya, 2008.

Munthe, Putri Ernawaty, and Abdul Muin Sibuea. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X TITL SMK N 2 Doloksanggul.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 19, no. 1 (2017): 7–12.

Nasional, Kementrian Pendidikan. *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.

Nifu, Deliana, and Hadi Gunawan Sakti. “Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi Buzz Group Dengan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 144–49.

Nirwana, Vandaria Bunga. “Penggunaan Strategi Buzz Group Dengan Media Diorama Dua Dimensi Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Perilaku Menyimpang Mata Pelajaran Sosiologi.” *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 1, no. 1 (2020): 36–47.

Novalia, and M. Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014.

Novalia, and Muhamad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014.

Nurfarini, Hirdha, and Wldan Saugi. “Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.” *El-Buhuth* 2, no. 2 (2020): 121–31.

Nurlaeli, and Atika Rachmawati. “Strategi Buzz Group Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Najahiyah Palembang Nurlaeli.” *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 2 (2017): 156–69.

Rahmi, Tasnim, Hasmunir, and M. Yusuf Harun. “Penerapan Strategi Pembelajaran Diskusi Tipe Buzz Group Dengan Media Permainan Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X IS-1 SMA Negeri 8 Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah I*, no. 1 (2018): 178–92.

RI, Kementrian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Kemenag RI, 2016.

Ricardo, and Rini Intansari Meilani. “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students ' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes).” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 188–201.

Wasehuddin dan Imam Syafi'i, “Model Pendidikan Islam Berbasis Moderasi Keagamaan Nahdlatul Ulama Di Pesantren Provinsi Lampung Lampung” *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* vol.6, no. 1 (2021): 53–61.
<https://doi.org/10.24042/tadris.v6i1.8622>.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruh*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

———. *Statistika Untuk Penulisan*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Tholib, Muhammad, and Heni Puspita. “Penerapan Metode Diskusi Jenis Buzz Group Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 64 Bengkulu Utara.” *Kependidikan* 3, no. 2 (2019): 53–62.

Tritanto. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

Udayani, I Dewa Ayu Tini, I Gusti Agung Ayu Wulandari, and Gusti Ngurah Sastra Agustika. “Model Creative Problem Solving Terhadap Minat Belajar Matematika.” *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2020): 284–93.

Yunus, Andi Muhammad. “Strategi Pemberian Tugas Praktikum Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Barebbo.” *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 41–53.

Zahroh, Shofi Hikmatuz, Parno, and Nandang Mufti. “Keterampilan Pemecahan Masalah Dengan Model Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Problem Solving Disertai Conceptual Problem Solving (CPS) Pada Materi.” *Jurnal Pendidikan* 3, no. 7 (2018): 968–73.

